

ANALISIS SET PIECE (DIRECT FREE KICK, INDIRECT FREE KICK DAN CORNER KICK) TIM FUTSAL PUTRA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA LIGA MAHASISWA REGIONAL DKI JAKARTA



**Disusun Oleh :
HARRY TANNOMO
6315107843**

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

**Nama
Dosen Pembimbing I**

**Roy Widyonarto Marison, M.Pd
NIP : 19660703 199702 1 001**

Tanda Tangan



Tanggal

.....

Dosen Pembimbing II

**Nur Fitranto, M.Pd
NIP : 19850618 201505 1 002**



.....

Persetujuan Panitia Ujian Skripsi

**Nama
Ketua**

**Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si
NIP : 19791109 200312 2 001**

.....

.....

Sekretaris

**Rina Ambar Dewanti, M.Pd
NIP : 19740904 200501 2 001**



.....

Anggota I

**Roy Widyonarto Marison, M.Pd
NIP : 19660703 199702 1 001**



.....

Anggota II

**Nur Fitranto, M.Pd
NIP : 19850618 201505 1 002**



.....

Anggota III

**Dr. Nofi Marlina Siregar, M.Pd
NIP : 19770128 200501 2 002**



.....

Tanggal Lulus : 27 Juli 2017

SURAT ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali kolaborator dan arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017
Yang membuat pernyataan



Harry Tannomo

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puja puji syukur atas rahmat dan hidayah serta pertolongan dari Allah SWT, sehingga dengan sepenuh hati saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan Alhamdulillah meraih gelas Strata 1 dibidang pendidikan kepelatihan olahraga. Tak lepas shalawat dan beriring salam kepada Rasullulah Muhammad SAW, semoga safa'at dan rahmatnya mengiringi kita sekalian.

7 tahun.....

Bergelut dengan keringat dan didikan disiplin tinggi di lingkup keolahragaan yang memang banyak menghasilkan segala kebaikan bagi diri saya pribadi hingga terselesaikannya juga masa pendidikan dan terselesaikan pula skripsi ini yang saya persembahkan kepada kalian Papa dan Mama Tersayang. Bapak **Armon Nasution** dan Ibu **Elhamida Sofia**.

Lalu kepada kakak saya yang selalu men support saya hingga mendesak untuk menyelesaikan study beserta abang ipar yang baik. **Raimona Nasution & Bobby Saputra**.

Terimakasih atas doa dan selalu dukungan dari kalian, Terimakasih.

Ucapan terimakasih berikutnya teruntuk Dosen Pembimbing yang selalu saya repotkan, terimakasih kepada Bapak **Roy Widyonarto Marison, M.Pd** dan Bapak **Nur Fitranto, Mp.d** atas bimbingan, arahan, ide, serta dukungan. Terimakasih juga kepada Bapak **Satia Badgja Ijatna, M.Pd** karena selama 7 tahun ini sudah mau saya repotkan sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih kepada Ibu **Dr. Ika Novitaria Marani, SE, S.Pd, M.Si** sebagai Kaprodi yang sangat baik, Terimakasih.

**TERIMAKASIH UNTUK SEMUANYA, SAYA TIDAK AKAN ADA
APA-APANYA TANPA KALIAN.**

TERIMAKASIH!!!

ABSTRAK

Harry Tannomo. Analisis *Set Piece (Direct Free Kick, Indirect Free Kick Dan Corner Kick)* Tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta Pada Liga Mahasiswa Regional Dki Jakarta. Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kegagalan dan keberhasilan tim futsal Universitas Negeri Jakarta dalam melakukan *set piece* baik itu *direct free kick, indirect free kick dan Corner kick* pada pertandingan liga mahasiswa (LIMA) yang diadakan di GOR Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2017 sampai dengan tanggal 22 Juli 2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang atau penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota tim futsal Universitas Negeri. Dan sampel pada penelitian ini adalah *set piece (direct freekick, indirect freekick dan corner)* yang dilakukan oleh tim Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung atau pengamatan langsung dilapangan dengan menggunakan blangko untuk memperoleh data yang diinginkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pertandingan antara Tim Universitas Negeri Jakarta dan Tim Universitas Budi Luhur, *set piece* yang akan dianalisa tidak terjadi sama sekali. Dalam pertandingan antara Tim Universitas

Negeri Jakarta melawan Tim Universitas Pelita Harapan para pemain Universitas Negeri Jakarta 27 kali melakukan tendangan ke dalam, 10 kali melakukan tendangan bebas langsung, 11 kali melakukan tendangan bebas tidak langsung, 6 kali melakukan tendangan sudut. Dan pada pertandingan antara Universitas Negeri Jakarta melawan Bina Sarana Informatika sebenarnya tim UNJ memiliki 3 kali kesempatan namun kurang dimanfaatkan dengan baik sehingga menelan kekalahan 0-2.

ABSTRACT

Harry Tannomo. Analysis Of The Set Piece (Direct Free Kick, Indirect Free Kick And Corner Kick) Futsal Team is State University Jakarta In Jakarta Regional Student League. Faculty of Sport Science Of The University Of Jakarta, June 2017.

This search aims to find out how big a failure rate and success of State University Of Jakarta futsal team in set piece either direct free kick and corner kick in the student league games (Five) held in Gor Pasar Minggu in South Jakarta. The research was carried out from July 13, 2017 until July 22, 2017. In this study the the author uses descriptive method. The descriptive method is a method researching the status of groups of human beings, an object, a condition, a system of thought, aor a current event class or research that seeks to speak there is problem solving based on data. The population in this research is the entire members of the team futsal State University. And the sample in this research is a of State University of Jakarta. In this study using the technique of direct observation or direct observation in field by using blangko to obtain the desired data.

From the results of research that has been done, in the match between the team of State University of Jakarta and The University of Budi Luhur, set piece that will be analyzed did not happen at all. In a match between the team of State University of Jakarta against the University of Pelita Harapan. State University of Jakarta players 27 times did kick in, 10 times the direct free kick, 11 times do not direct free kicks, corner kicks 6 times. And on the match between the State University of Jakarta against Bina Sarana Informatika team actually UNJ has 3 times the chance yet underutilized that swallowed the substantiality 0-2.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Set Piece (Direct Free Kick, Indirect Free Kick dan Corner Kick) Tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta Pada Liga Mahasiswa Regional Dki Jakarta**” Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam kesempatan yang baik ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Sukur, M.Si, selaku Dekan FIK Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
3. Bapak Drs. Satia Bagdja Ijatna, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Roy Widyonarto, M.Pd selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Nur Fitranto, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Karyawan FIK Universitas Negeri Jakarta, serta semua teman-teman yang turut membantu dalam segala hal.
7. Teman-teman yang terus mendukung dan mendoakan penulis tiada henti.

Dan peneliti berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulisan dan pembaca.

Jakarta, Juli 2017

H. T

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kerangka Teoritis	6
1. Futsal.....	6
2. Analisis	13
3. <i>Set Piece</i>	14
4. Tendangan Sudut (<i>Corner Kick</i>)	16
5. Gol.....	17
B. Kerangka Berfikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24

G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data dan Analisis Hasil Pertandingan	28
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapangan Futsal	9
Gambar 2.2 Bola Futsal	10
Gambar 2.3 Perlengkapan Pemain.....	12
Gambar 2.4 Perbedaan Antara Permainan Futsal dan Sepak Bola.....	11
Gambar 2.5 Contoh <i>Set Piece Direct Free Kick</i>	14
Gambar 2.6 Contoh <i>Set Piece Corner</i>	16
Gambar 2.7 Tendangan Penalti.....	18
Gambar 2.8 Kejadian Gol	19
Gambar 2.9 Contoh Pelanggaran	21
Gambar 4.1 Salah Satu <i>Set Piece</i> yang Terjadi	36
Gambar 4.2 Salah Satu <i>Set Piece</i> yang Terjadi	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blangko Penelitian	28
Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Dan Kegagalan <i>Set Piece</i>	30
Tabel 4.1 Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS UBL	33
Tabel 4.2 Analisis Kegagalan <i>Set Piece</i> UNJ VS UBL	37
Tabel 4.3 Gambar Blangko Liga Mahasiswa UNJ VS UPH	38
Tabel 4.4 Analisis Kegagalan <i>Set Piece</i> UNJ VS UPH.....	42
Tabel 4.5 Gambar Blangko Liga Mahasiswa UNJ VS BSI.....	43
Tabel 4.6 Analisis Kegagalan <i>Set Piece</i> UNJ VS BSI.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran gambar tim futsal UNJ vs UBL	46
2. Lampiran gambar tim futsal UNJ vs UPH.....	49
3. Lampiran gambar tim futsal UNJ vs BSI.....	51
4. Lampiran blangko UNJ vs UBL.....	52
5. Lampiran blangko UNJ vs UPH.....	52
6. Lampiran blangko UNJ vs BSI.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari berolah raga merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap orang disemua kalangan baik untuk menjaga kesehatan, gaya hidup, hobi ataupun pekerjaan. Ada banyak sekali jenis kegiatan olahraga yang biasa dilakukan, seperti berlari, bersepeda, sepak bola dan permainan yang kini sedang diminati oleh kaum laki-laki yaitu futsal, dan masih banyak lagi jenis olahraga lainnya.

Futsal atau dalam bahasa spanyol (fotbal sala) berarti sepak bola dalam ruangan. Merupakan permainan sepak bola yang dilakukan didalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, permainan futsal sangat ramai dimainkan di Indonesia, baik dikota-kota besar maupun di daerah-daerah yang tersebar dari sabang sampai merauke. Permainan futsal kini sudah menjadi tren dan digemari oleh berbagai kalangan dan usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua dari pelajar hingga yang sudah bekerja. Dalam permainan futsal biasanya terdiri dari lima orang dalam satu tim, berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang dalam setiap tim.

Perkembangan permainan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan futsal dikalangan mahasiswa/mahasiswi khususnya di kota

besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta yang sangat pesat. Hal ini terjadi seiring dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan futsal yang diadakan diberbagai tempat. Kejuaraan mahasiswa/mahasiswi inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat seperti Bambang Bayu Saptaji.

Permainan futsal mempunyai lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakannya yang cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak. Permainan futsal juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepak bola dibentuk. Oleh karena itu, di Eropa dan Amerika Latin, permainan futsal telah dimainkan sejak usia dini (usia 5 tahun).

Dari sekian banyak keterampilan bermain futsal, *set piece* merupakan salah satu faktor penting dalam bermain futsal. Semakin baik dan benar maka seseorang akan dapat menciptakan gol melalui *set piece*. Biasanya pemain yang dapat melakukan *set piece* dengan baik dan mencetak gol, maka pemain tersebut dapat dikatakan pemain yang handal dalam melakukan *set piece* tersebut.

Set piece bisa juga bertujuan untuk menciptakan sebuah peluang mencetak gol ke gawang lawan. Apabila salah satu tim tertinggal oleh tim lawan dan *set piece* juga bisa menjadi salah satu keuntungan bagi tim yang

ingin memenangkan pertandingan jika skor masih imbang, dan salahsatu tim dapat memanfaatkan *set piece* tersebut.

Tingkat keberhasilan peluang mencetak gol dengan memanfaatkan *set piece* dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari keterampilan taktik individu serta gerakan kombinasi pemain lainnya dalam mendukung serangan. Untuk menghasilkan gol melalui *set piece* juga dipengaruhi oleh kualitas pelatih dalam menyusun strategi penyerangan.

Tim Universitas Negeri Jakarta adalah tim futsal yang sering mengikuti banyak *event* kejuaraan terutama event yang diselenggarakan antar kampus. Salah satu *event* yang rutin diikuti oleh tim Universitas Negeri Jakarta adalah *event* kejuaraan nasional yang diselenggarakan oleh liga mahasiswa *Event* ini telah terselenggara sebanyak 3 kali, dan terakhir kali tim Universitas Negeri Jakarta menduduki peringkat pertama.

Itu sebabnya peneliti ingin menganalisis *set piece* pada pertandingan tim Universitas Negeri Jakarta pada di liga mahasiswa karena belum adanya data penelitian di Indonesia mengenai hal tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti sangat tertarik untuk menganalisis bagaimana peluang terciptanya gol melalui *set piece* khususnya (*direct free kick*, *indirect free kick* dan *corner kick*) khususnya pada tim Universitas Negeri Jakarta di liga mahasiswa sebagai bahan masukan kepada tim Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang menciptakan gol melalui *set piece* pada pertandingan Universitas Negeri Jakarta di liga mahasiswa Berapakah prosentase terciptanya gol dengan cara *set piece* (*Direct freekick, Indirect freekick, kick in, corner*) pada pertandingan Universitas Negeri Jakarta di liga mahasiswa?
2. Berapakah prosentase kegagalan terciptanya gol dengan cara *set piece* (*Direct freekick, Indirect freekick, kick in, corner*) pada pertandingan Universitas Negeri Jakarta di kejuaraan di liga mahasiswa?

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk menganalisa persentase keberhasilan dari *set piece* yang dilakukan oleh tim Universitas Negeri Jakarta pada Liga Mahasiswa 2017

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka, perumusan masalah dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana peluang menciptakan gol melalui *set piece* (*Direct freekick, InDirect freekick, kick in* dan *corner*) pada pertandingan Universitas Negeri Jakarta di liga mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk mengetahui persentase keberhasilan dan kegagalan *set piece* yang dilakukan oleh tim Universitas Negeri Jakarta di Liga Mahasiswa.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Tim Universitas Negeri Jakarta untuk pertandingan – pertandingan berikutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kerangka Teoritis

1. Futsal

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini¹, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan besar. Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepak bola, Aturan permainan dalam olah raga futsal dibuat dengan sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput tapi dari kayu atau *rubber/plastic*. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh

¹Raply Machio, *Futsal, Ruang Terbuka Publik* (Depok, Universitas Indonesia, 2011) hlm.7

lebih banyak. Di samping itu, di futsal juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepak bola dibentuk². Oleh karena itu, di Eropa dan Amerika Latin, permainan futsal telah dimainkan sejak usia dini (usia 5 tahun). Bahkan banyak pemain sepak bola profesional dunia di waktu muda berawal dari atau pernah bermain futsal. Mereka antara lain Ronaldo, Ronaldinho, Robinho, Zidane, dan masih banyak lagi yang lainnya. Di dunia ada dua badan internasional futsal, yaitu AMF (Asociation Mundial de Futsal) dengan POFI (Persatuan Olah Raga Futsal Indonesia) sebagai representatifnya di Indonesia dan FIFA yang membawahi sepak bola (pria dan wanita), futsal, dan sepak bola pantai dengan PSSI sebagai wakilnya di Indonesia. Akan tetapi, di buku ini hanya akan dibahas perkembangan dan peraturan bermain futsal berdasarkan pedoman dari FIFA.

Pada 2002, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional futsal Indonesia yang pertama dan masih dihuni oleh pemain sepak bola dari liga Indonesia,. Akan tetapi, selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja, terutama Asia, futsal telah berkembang sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10

² Raply Machio, *Futsal, Ruang Terbuka Publik* (Depok, Universitas Indonesia, 2011) hlm.9

besar *ranking* dunia futsal yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, Thailand.

Di Jakarta perkembangan futsal terlihat dari banyaknya turnamen futsal yang diselenggarakan, Salah satunya ialah turnamen *prestise* yang berkualitas seperti Djarum Super Futsal League (turnamen antar kampus) yang akan memiliki tiga divisi, dalam 3 tahun terakhir. Bahkan para esekutif atau perusahaan besar pun sering kali menyelenggarakan turnamen futsal, di antaranya ialah Petro Cup (turnamen futsal antar perusahaan minyak).

Apakah perkembangan ini sudah cukup bersaing di dunia internasional? Meskipun tahun 2010 Indonesia telah menjuarai kejuaraan futsal Asia Tenggara. Namun, pada saat itu kekuatan Asia Tenggara tidak ikut serta, yaitu Thailand dan Australia yang kini masuk zona Asia Tenggara, di Indonesia, meskipun fasilitas untuk bermain futsal sudah menjamur, tetapi secara spek lapangan masih belum sesuai regulasi FIFA. Bahkan Indonesia baru memiliki beberapa lapangan futsal yang berstandar internasional. SSB futsal untuk regenerasi pemain pun hanya ada segelintir di beberapa kota besar di Indonesia, seperti di Jakarta dan Bandung. Meskipun kompetisi antar klub telah terealisasi, namun keberlangsungannya masih diragukan karena keterbatasan dana dan sponsor. Selain itu, keberadaan klub-klub futsal masih belum merata, mayoritas didominasi oleh klub dari Pulau Jawa. Faktor-faktor inilah yang harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh PSSI agar

perkembangan futsal di masa depan dapat semakin mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional.

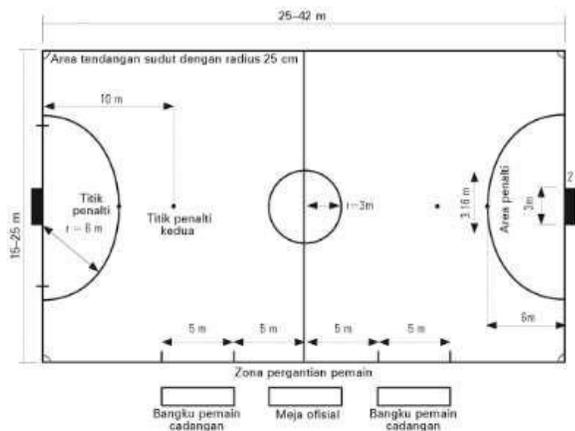
a. Peraturan Futsal

Berikut adalah informasi mengenai ukuran lapangan futsal dan peraturan resmi permainan futsal berdasarkan peraturan FIFA.

b. Lapangan permainan³

1. Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
2. Garis batas; garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tanah lapangan:
3. Lingkaran tengah: berdiameter 6 m:
4. Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos,
5. Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang
6. Garis penalty kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang
7. Zona pergantian: daerah 6 m (3m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
8. Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m

³ Agus Susworo, *Dari Futsal Menuju Sepak Bola* (Olahaga Vol.10, 2004) hlm. 92



Gambar 2.1 Lapangan Futsal⁴

c. Bola⁵

1. Ukuran: nomor 4.
2. Keliling: 62-64 cm.
3. Berat: 390-430 gram.
4. Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama.
5. Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya).



Gambar 2.2 Bola Futsal⁶

⁴ Murhananto, "Dasar – Dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan peraturan FIFA)" Penerbit Kawan Pustaka

⁵ Agus Susworo, *Dari Futsal Menuju Sepak Bola* (Olahaga Vol.10, 2004) hlm. 94

- d. Jumlah pemain (per tim)⁷
1. Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
 2. Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang
 3. Jumlah pemain cadangan maksimal: 7 orang
 4. Jumlah wasit: 2 orang
 5. Jumlah hakim garis: 0 orang
 6. Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas.
 7. Metode pergantian; “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja: pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).
- e. Perlengkapan Pemain
1. Kaos bernomor
 2. Celana pendek
 3. Kaos kaki
 4. Pelindung lutut
 5. Alas kaki bersolkan karet

⁶ Murhananto, “Dasar – Dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan peraturan FIFA)” Penerbit Kawan Pustaka

⁷ Agus Susworo, *Dari Futsal Menuju Sepak Bola* (Olahaga Vol.10, 2004) hlm. 94



Gambar 2.3 Perlengkapan Pemain⁸

f. Lama Permainan⁹

1. Lama normal: 2 x 20menit.
2. Lama istirahat: 10 menit.
3. Lama perpanjangan waktu 2 x 10 menit.
4. Ada adu penalty jika jumlah gol kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai.
5. *Time-out*. 1 kali per tim per babak; takada dalam waktu tambahan.
6. Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit.

⁸ Murhananto, "Dasar – Dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan peraturan FIFA)" Penerbit Kawan Pustaka

⁹ Agus Susworo, *Dari Futsal Menuju Sepak Bola* (Olahaga Vol.10, 2004) hlm. 95

Permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepak bola. Berikut adalah tabel perbedaan antara permainan futsal dan sepak bola:

SEPAK BOLA	FUTSAL
Ukuran bola nomor 5	Ukuran bola nomor 4
11 pemain	5 pemain
3 pergantian pemain	Tidak terbatas
Lemparan ke dalam	Tendangan ke dalam
Satu babak 45 menit	Satu babak 20 menit
Tidak ada <i>time out</i>	1x <i>time out</i> per babak
Tendangan gawang	Lemparan kiper
Ada <i>offside</i>	Tidak ada <i>offside</i>

Gambar 2.4 Gambar Perbedaan Antara Permainan Futsal dan Sepakbola¹⁰

2. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelitian dan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan¹¹. Dan analisis adalah penguraian suatu pokok

¹⁰ Agus Susworo, "Dari Futsal Menuju Sepak Bola" POR FIK UNY.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama, 2012) hlm.43

atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

3. *Set piece*

Set piece adalah suatu keadaan dalam permainan futsal ketika pemain terhenti, seperti tendangan bebas, tendangan korner, tendangan kedalam dan sebagainya. Data statistik menunjukkan bahwa sebagian besar peluang gol terjadi, dicetak dari keadaan *set piece* ini¹².

Set piece adalah salah satu faktor terpenting dalam bermain futsal. Merupakan salah satu cara menciptakan peluang tim untuk mencetak gol. Disamping itu juga dapat dimanfaatkan untuk mengejar ketinggalan dan juga bertujuan untuk menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan.



Gambar 2.5 Contoh *Set Piece Direct Free Kick*¹³

¹² Eric C Batty, *Latihan Metode Baru Sepak Bola Pertahanan* (Bandung: CV. Pioner Jaya, 2007) hlm.51

¹³ Eric C Batty, *Latihan Metode Baru Sepak Bola Pertahanan* (Bandung: CV. Pioner Jaya, 2007) hlm.51

Terdapat dua tipe tendangan bebas atau *set piece*, yakni tendangan bebas langsung atau tidak langsung atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *direct freekick* dan *indirect freekick*. Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan jika seorang pemain melakukan salah satu dari enam bentuk pelanggaran, yaitu :

1. Menendang atau berusaha menendang lawan.
2. Mengganjal atau berusaha mengganjal lawan. *Sliding* (menyokong kedua kaki menyusur tanah) dari samping, depan atau belakang.
3. Melompati badan lawan.
4. Mendorong lawan baik menggunakan tangan atau bahu.
5. Memukul atau mencoba memukul lawan.
6. Mendorong lawan.

Sementara tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan jika seorang kiper melakukan salah satu pelanggaran berikut, yaitu:

1. Setelah mengamankan bola, ia kembali menyentuhnya dengan tangan sebelum diamankan atau disentuh pemain lawan.
2. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangan setelah ditendang rekan satu timnya.
3. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangan setelah rekan satu timnya mengoper bola kembali padanya (*back pass*).

4. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangan setelah menerima bola langsung dari tendangan ke dalam yang dilakukan rekan satu timnya.
5. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangan atau kaki lebih dari empat detik¹⁴.

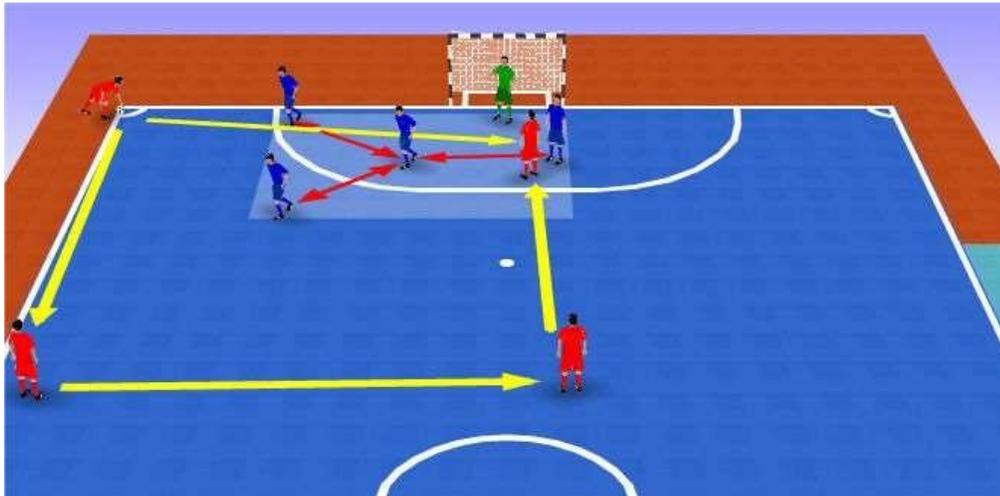
Dapat disimpulkan bahwa *set piece* adalah kondisi dimana bola dalam keadaan mati dan akan segera dimainkan.

4. Tendangan Sudut (*Corner Kick*)

Sama seperti dalam permainan sepakbola, tendangan sudut diberikan bila bola menyentuh pemain bertahan dan melewati garis gawang. Jarak antara penendang dengan tim bertahan adalah 5 meter. Tendangan saat ini biasanya sangat berpeluang besar menciptakan sebuah gol. Tim lawan yang bertahan tidak hati-hati akan dengan mudah kebobolan gol. Hal itu karena jarak antara penendang bola dengan gawang sangat dekat sehingga memungkinkan pemain dapat dengan segera mengeksekusi bola. Menendang bola dari sudut lapangan kerap dilakukan dengan cara melambungkan bola tepat di mulut gawang. Cara ini dilakukan untuk memudahkan rekan satu tim menerima bola dengan cara menyundul.

¹⁴ Justin Lhaksana dan Ishak H. Pardosi, *Inspirasi dan Sprint Futsal* (Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2008) hlm. 51

Keakuratan tinggi menendang bola merupakan teknis khusus yang mesti dipelajari oleh setiap pemain¹⁵.



Gambar 2.6 Contoh Set Piece Corner¹⁶

5. Gol

Setiap tim pastilah mendambakan sebuah kemenangan. Walau bukan pertandingan resmi, kemenangan tetap saja membawa kesenangan tersendiri baik bagi pemain itu sendiri maupun *supporter* pendukung tim. Sebuah gol yang tercipta, terlebih dihasilkan berkat kerjasama yang apik dan spontan mendapat sorak-sorai dari semua pemain satu tim dan semua *supporter* pendukung tim. Tidak berbeda dengan permainan sepak bola, gol dalam futsal dinyatakan sah apabila keseluruhan badan bola telah melewati

¹⁵ Justin Lhaksana dan Ishak H. Pardosi, *Inspirasi dan Sprint Futsal* (Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2008) hlm. 51

¹⁶ Murhananto, "Dasar – Dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan peraturan FIFA)" Penerbit Kawan Pustaka

keseluruhan garis gawang. Jika dalam suatu pertandingan, gol yang dihasilkan berjumlah sama maka pertandingan akan dilanjutkan dengan adu penalti. Namun, gol yang tercipta lewat tendangan ke dalam dianggap tidak sah.



Gambar 2.8 Kejadian Gol¹⁷

B. Kerangka Berfikir

Dalam sebuah tim dituntut untuk memiliki skill individu dan kemampuan bermain sebagai tim yang baik agar mampu bermain secara organisasi. Dengan ukuran lapangan futsal yang tidak sebesar lapangan sepak bola dan lantai yang keras sangat memungkinkan bahwa aliran bola berjalan sangat cepat sehingga dibutuhkan pengambilan keputusan yang cepat pada saat menyerang sehingga dapat menghasilkan gol dan mencegah lawan berhasil dalam bertahan. Untuk itulah teknik dasar sangat

¹⁷ Murhananto, "Dasar – Dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan peraturan FIFA)" Penerbit Kawan Pustaka

ditekankan kepada seluruh pemain, karena itu merupakan salah satu poin penting dalam menyerang, jika pemain salah dalam mengontrol bola maka dengan sangat mudah lawan dapat merebut sehingga dapat terjadi *counter attack*.

Gol merupakan salah satu elemen penting yang menjadi tujuan utama untuk memenangkan permainan futsal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya upaya maksimal baik dalam menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk memaksimalkan angka kemasukan diperlukan pengetahuan akan proses terciptanya gol sebagai pedoman kegiatan latihan sebelum bertanding guna meningkatkan angka kemasukan. Seluruh gol yang tercipta tak luput dari keberhasilan masing-masing tim melakukan *set piece*, tentunya setiap tim punya strategi tersendiri dalam melakukan *set piece*. Tujuan dalam bermain futsal adalah menciptakan gol dan memberkan kemenangan pada timnya.

Sekian banyak keterampilan bermain futsal, *set piece* merupakan salah satu faktor dalam bermain futsal. Semakin baik dan benar maka seseorang akan dapat menciptakan gol melalui *set piece*. Maka akan semakin baik pula permainan harus memerlukan ketepatan langkah, perkenaan bola, ketenangan dan juga *power* yang dilakukan pada saat *set piece*. Perkenaan kaki dengan bola, waktu pelepasan bola dan ketepatan mengarahkan bola semua itu merupakan bagian penting *set piece* yang

benar. Dari beberapa *set piece*, tendangan *freekick* tersebut bisa menghasilkan sebuah gol.

Tingkat keberhasilan peluang mencetak gol dengan memanfaatkan *set piece* dipengaruhi banyak hal, baik dari keterampilan taktik individu serta gerakan kombinasi pemain lainnya dalam mendukung serangan. Untuk menghasilkan gol melalui *set piece* juga dipengaruhi oleh kualitas pelatih dalam menyusun strategi penyerangan, namun tidak boleh dipungkiri kualitas pelatih lawan dalam menyusun strategi pertahanan.

Di Indonesia tim Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu tim yang mengikuti banyak *event* kejuaraan nasional antar kampus. Salah satu event yang rutin diikuti oleh tim Universitas Negeri Jakarta adalah liga mahasiswa atau (LIMA).

Tim Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu tim yang mengedepankan keilmuan dalam pembuatan program latihan, sebabnya saya sebagai peneliti mengambil keberhasilan dan kegagalan gol melalui *set piece (direct free kick, indirect free kick dan corner)* pada tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta.

Dengan tujuan mengetahui situasi *set piece* yang sering terjadi dalam menciptakan gol di tim Universitas Negeri Jakarta. Data tersebut dapat digunakan sebagai parameter bagi pelatih dalam membuat program latihan sesuai dengan data yang ada. Khususnya pada tim Universitas Negeri Jakarta di liga mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dan kegagalan *setpiece* (*direct freekick*, *indirect freekick* dan *corner*) di liga mahasiswa antar kampus yang diselenggarakan di GOR Pasar Minggu.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di liga mahasiswa yang bertempat di GOR Pasar Minggu, yang di selenggarakan pada tanggal 22 mei – 22 juli 2017.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang atau penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis peluang keberhasilan dan kegagalan terciptanya gol melalui *set piece* (*direct freekick*, *indirect freekick* dan *corner*) pada kejuaraan liga mahasiswa Teknik yang digunakan dalam penelitian ini

adalah observasi langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada saat pertandingan dengan ditunjang alat bantu kamera untuk merekam video pertandingan agar lebih memudahkan dalam menganalisis hasil pertandingan yang telah berlangsung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, yang mana dalam penelitian yang dimaksudkan dengan subjek penelitian adalah seluruh pemain futsal Universitas Negeri Jakarta. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penellitiannya merupakan penelitia populasi atau studi populasi, atau studi sensus. Dan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populsi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari total sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representative. Dan sampel pada penelitian ini adalah *set piece (direct*

freekick, indirect freekick dan corner) yang dilakukan oleh tim Universitas Negeri Jakarta

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan penulis adalah kamera video dan blanko penelitian. Kamera video digunakan untuk merekam pertandingan yang dilakukan oleh tim Universitas Negeri Jakarta serta sebagai data cadangan, seandainya pada saat pengamatan langsung ada beberapa kejadian penting yang terlewatkan sehingga penulis masih bisa melihat ulang pada rekaman video. Blangko penelitian berisi kolom-kolom dan baris-baris tabel untuk setiap jenis *set piece* (*direct freekick, indirect freekick dan corner*) yang dilakukan oleh tim Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan liga mahasiswa

Tabel.3.1 Blangko Penelitian

Pertandingan	:			
Lawan	:			
Tanggal	:			
Hasil akhir	:			
<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Freekick</i>				
<i>Indirect Freekick</i>				
<i>Corner</i>				

Tujuan dari blanko penelitian diatas agar data yang diperoleh saat observasi sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung atau pengamatan langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diinginkan, yaitu dengan cara mengisi blanko berisi tabel-tabel yang kemudian diisi sesuai dengan hasil analisis dari pertandingan futsal tim putra Universitas Negeri Jakarta. Dimana cara pengambilan datanya dengan menggunakan penglihatan mata yang kemudian dicatat secara sistematis dan sebagai data pendukung digunakan rekaman video.

Untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengamatan digunakan ahli dalam bidangnya, terutama yang terlibat langsung dalam melatih atlet futsal, dalam penelitian sebelumnya diadakan pengamatan. Semua pengamatan disamakan persepsinya, caranya dengan mengumpulkan semua pengamatan dalam forum kecil yang sebelumnya diberikan kriteria-kriteria. Setiap pengamatan menerima lembaran kriteria *set piece* serta contoh blanko pengamatan. Batasan-batasan yang tidak dipahami oleh pengamat dijelaskan oleh peneliti pada saat itu.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kamera (dokumentasi), peneliti bertugas sebagai pencatat *set piece* tim

Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan batasan yang ada dan pengamat harus benar kompeten dalam bidangnya.

2. Peneliti mengambil keputusan berdasarkan hasil pelaksanaan *set piece* yang dilakukan pemain Universitas Negeri Jakarta. Peneliti mengambil keputusan *set piece* dengan batasan yang ada. Peneliti berhak menyatakan *set piece* atau tidak sesuai dengan batasan yang ada.
3. Peneliti mendata setiap *set piece* kejadian pada tim Universitas Negeri Jakarta didalam lapangan dalam setiap pertandingan dengan kriteria *set piece* pada blangko pengamatan. Hasil pengamatan benar-benar murni dan tidak dikotori hal yang diluar kriteria yang ada.
4. Hasil penelti dari rekaman video pertandingan yang diliat berulang-ulang dikonsultasikan pada dosen ahli untuk disamakan menurut referensi yang ada.

Tabel.3.2 Kriteria keberhasilan dan kegagalan *set piece* (*direct freekick, indirect freekick dan corner*)

Set Piece	Berhasil	Gagal
Direct Freekick	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakan langsung yang arah bolanya mengarah ke gawang dan bolanya cepat kemudian bisa menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakan langsung yang jalan bolanya masih melenceng jauh dari gawang • Tembakan yang dilakukan pemain di <i>block</i> oleh lawan

	peluang untuk terciptanya gol	sehingga tidak mengarah ke gawang
Indirect Freekick	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakan tidak langsung yang dikontrol dahulu dan arah bolanya mengarah ke gawang serta bolanya cepat kemudian bisa menjadi peluang untuk terciptanya gol 	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakan tidak langsung yang jalan bolanya masih melenceng jauh dari gawang • Tembakan yang dilakukan pemain di <i>block</i> oleh lawan sehingga tidak mengarah ke gawang
Corner	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakan langsung yang arah bolanya mengarah ke gawang dan bolanya cepat kemudian bisa menjadi peluang untuk terciptanya gol 	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakan langsung yang jalan bolanya masih melenceng jauh dari gawang • Tembakan yang dilakukan pemain di <i>block</i> oleh lawan sehingga tidak mengarah ke gawang

Dari kriteria keberhasilan dan kegagalan *set piece* (*direct freekick*, *indirect freekick* dan *corner* yang telah ditentukan adalah dasar untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan *set piece* (*direct freekick*, *indirect freekick* dan *corner* yang dilakukan oleh seluuh tim Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan liga mahasiswa.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencari gambaran kemampuan setiap jenis *set piece* dalam permainan futsal, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif .Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi
2. Menghitung jumlah aktifitas set piece tim Universitas Negeri Jakarta di kejuaraan liga mahasiswa
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan masing-masing menghitung set piece dalam permainan futsal untuk menghitung skor prosentase digunakan rumus :
4. Menghitung rata-rata dari jumlah *set piece* yang berhasil dan gagal, kemudian masing-masing dikalikan 100%. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata adalah : –

Keterangan : P = Hasil Jawaban
F = Frekuensi Jawaban
N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data dan Analisis Rekap Data

1. Analisis Hasil Pertandingan Liga Mahasiswa Universitas Negeri

Jakarta VS Universitas Budi Luhur dengan Skor 2 - 2

Tabel 4.1 Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS UBL

Pertandingan	: Liga Mahasiswa			
Lawan	: Universitas Negeri Jakarta VS Universitas Budi Luhur			
Tanggal	: 13 July 2017			
Hasil akhir	: 2 – 2			
<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Free kick</i>	0	0	2	100
<i>Indirect Free kick</i>	0	0	2	100
<i>Corner kick</i>	0	0	6	100

Dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa *set piece* yang gagal atau *shoot off target* terjadi 2 kali pada *direct free kick*, 2 kali pada *indirect free kick* dan terjadi 2 kali juga pada *corner kick*. Sedangkan *set piece* yang berhasil atau

shoot on target tidak terjadi sama sekali pada *direct free kick*, *indirect free kick*, maupun pada *corner kick*.

Sesaat setelah pertandingan babak kedua berlangsung terlihat sesuatu yang menarik, seperti terlihat di atas walau bilangan menembak ke arah gawang yang di lepaskan para pemain Universitas Negeri Jakarta ke arah gawang tim Universitas Budi Luhur melalui bola mati tidak ada, namun yang bersangkutan mampu menghasilkan satu gol walau hanya berasal dari bola hidup, setelah berkali-kali berusaha menembus pertahanan ketat lawannya di sepanjang permainan, Tim Universitas Negeri Jakarta akhirnya berhasil setelah kondisi fisik pemain lawannya menurun. seperti tercatat dalam data statistik pada menit ke 17, pemain berhasil mencetak gol untuk Universitas Negeri Jakarta, dengan kaki kirinya menendang bola mendarat keras dengan kaki kirinya berhasil menghunjamkan bola di pojok kiri gawang lawannya, meneruskan umpan tarik dari kawannya di lini kiri yang melepaskan umpan tarik dengan kaki kiri dari daerah sayap kiri, pada pertandingan kali ini para pemain Universitas Negeri Jakarta nampak benar masih ingin menambah kemenangannya, hal itu tercermin dari bilangan menembak ke arah gawang bertambah, hasilnya memadai karena seperti di sebut diatas berhasil menambahkan 1 gol, yang berasal dari bola hidup, hasil umpan tarik pemain lini tengah yang memberikan assist manis sehingga memudahkan kawannya untuk bisa mencetak gol ke gawang lawan dan membuat tim Universitas Negeri Jakarta menambah keunggulannya menjadi

2-1 atas lawannya. Namun kurang beruntungnya, karena telah merasa berada diatas angin, tim Universitas Negeri Jakarta pun lengah dan akhirnya kebobolan yang membuat skor menjadiimbang 2-2, yang sekaligus menandakan berakhirnya pertandingan antar kedua belah pihak.

Cara mencetak gol dengan bola hidup itu bermula dari pergerakan yang di lakukan pemain lini kiri yang menggiring bola di sepanjang sayap kiri, menjelang garis gawang lawannya ia melepaskan umpan tarik cepat dengan kaki kirinya ke arah kawannya, karena ia melihat pemain depan berdiri bebas 12 meter di luar daerah penalti lawan siap menyongsong bola yang akan di umpannya kepadanya, begitu bola di lepaskan kawannya, pemain depan segera bergerak satu meter ke depan menyambar bola di depannya, setelah melihat celah di muka gawang lawannya, ia langsung melepaskan tendangan mendatar keras dengan kaki kirinya ke pojok kiri gawang lawannya, jadi gol itu berkat umpan tarik pemain lini kiri yang telah memberikan *assist* yang manis bagi pemain penyerang yang mengeksekusinya dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut berbagai cara di lakukan para pemain bertahan dalam usahanya mematahkan serangan lawan, seperti dengan cara merebut bola, memotong bola, membuang bola untuk menyelamatkan gawangnya sendiri atau untuk menghalau serangan dari daerah pertahanannya. terkadang untuk menyelamatkan gawangnya penjaga gawangpun bisa keluar dari sarangnya untuk menghalau serangan lawan, ia pun bisa berjibaku menghadang serangan lawan untuk merebut, memotong atau membuang bola

penyelamatan gawangnya, resiko tersebut sudah harus siap dilakukan dan diambil oleh setiap penjaga gawang yang akan mengikuti pertandingan.

Berdasarkan data blangko penelitian yang diambil oleh peneliti, dapat diketahui bahwa terciptanya gol bukan berasal dari bola–bola mati, melainkan bola berjalan (bola hidup) yang berasal baik dari umpan sayap kiri dan kanan maupun umpan jarak jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pertandingan yang telah berlangsung antara Tim Universitas Negeri Jakarta dan Tim Universitas Budi Luhur, *set piece* yang akan dianalisa tidak terjadi sama sekali yang berhasil.



Gambar 4.1 Salah Satu Set Piece yang Terjadi

Tabel 4.2 – Analisis Kegagalan *Set Piece* UNJ VS UBL

<i>Set Piece</i>	Alasan	Solusi
<i>Direct Free kick</i>	Tembakan langsung yang jalan bolanya masih melenceng jauh dari gawang	Sebaiknya pemain yang bertugas mengeksekusi tendangan bebas langsung memiliki akurasi dan kekuatan tendangan yang baik, agar tidak melencenga jauh dari gawang dan dapat menciptakan peluang gol yang lebih besar
<i>Indirect Free kick</i>	Beberapa tembakan yang dilakukan pemain di block oleh lawan sehingga tidak mengarah ke gawang	Agar lebih memperhitungkan kembali posisi pemain lawan dan kawan yang siap menerima <i>assist</i> , baik dengan cara merundingkannya dengan teman satu tim lain, ataupun memberikan sinyal kepada teman yang sudah siap melakukan eksekusi hasil dari umpan yang diberikan
<i>Corner kick</i>	<i>Shoot power</i> dari tendangan yang dilakukan masih kurang, penempatan jatuhnya bola juga masih jauh dari yang diharapkan	Baik pemain yang akan memberikan umpan melalui tendangan korer juga pemain yang siap melakukan eksekusi harus melakukan komunikasi yang baik sehingga bola yang diumpan tepat sasaran dan kemudian dieksekusi dengan baik

2. Analisis Hasil Pertandingan Liga Mahasiswa Universitas Negeri

Jakarta VS Universitas Pelita Harapan dengan Skor 14 - 2

Tabel 4.3 Gambar Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS
UPH

Pertandingan	: Liga Mahasiswa			
Lawan	: Universitas Negeri Jakarta VS Universitas Pelita Harapan			
Tanggal	: 16 Juli 2017			
Hasil akhir	: 14 – 2			
<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Free kick</i>	4	40	6	60
<i>Indirect Free kick</i>	8	72.72	3	27.28
<i>Corner kick</i>	2	33.33	4	66.67

Dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa *set piece* yang gagal atau *shoot off target* terjadi 6 kali pada *direct free kick*, 3 kali pada *indirect free kick* dan terjadi 4 kali juga pada *corner kick*. Sedangkan *set piece* yang berhasil atau *shoot on target* terjadi 4 kali pada *direct free kick*, 8 kali *indirect free kick*, dan 2 kali pada *corner kick*.

Pada saat wasit meniupkan peluit menandakan mulainya pertandingan babak pertama Tim Universitas Negeri Jakarta melakukan kick off, di menit awal Tim Universitas Negeri Jakarta ini langsung menekan pertahanan dari Universitas Pelita Harapan dan Universitas Negeri Jakarta banyak mendapatkan goal dari bolah hidup maupun dari bola mati atau *set piece*. Pertandingan tersebut lebih banyak terciptanya goal dari bola hidup atau bola jalan dibandingkan dengan bola mati atau *set piece*. *Goal - goal* tersebut dikarenakan dari kurangnya pertahanan Universitas Pelita Harapan dan maksimalnya penyerangan dari Universitas Negeri Jakarta, Di pertandingan ini banyak terjadinya *goal* terhadap Universitas Pelita Harapan dari bermacam – macam *goal* melalui *direct free kick, in direct free kick* dan *corner*.

Tendangan yang berasal dari bola diam seperti tendangan ke dalam, tendangan bebas langsung, tendangan bebas tidak langsung, tendangan sudut masih kurang di manfaatkan dengan baik atau kurang di eksplorasi secara maksimal, paling tidak tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung (dengan dua sentuhan) seharusnya bisa lebih di manfaatkan dan di eksplorasi lebih jauh lagi terutama bila di lakukan di antara titik 1 dan titik 2 yang terjadi. harus pula di coba di manfaatkan lebih baik lagi dan juga di eksplorasi lebih kreatif dengan proses secara terencana terlebih dahulu sebelum eksekutor melakukan tendangan, seperti berdiskusi singkat dengan kawan satu tim yang akan bertindak sebagai *assistor*, baru setelah

itu eksekusi segera di lakukan. sesuai yang terekam dalam data statistik, tercatat para pemain Universitas Negeri Jakarta 27 kali melakukan tendangan ke dalam, 10 kali melakukan tendangan bebas langsung, 11 kali melakukan tendangan bebas tidak langsung, 6 kali melakukan tendangan sudut, sebagaimana di sampaikan di atas bahwa tendangan bola diam ini oleh Universitas Negeri Jakarta masih belum begitu bisa di manfaatkan secara maksimal, tetapi tendangan bebas langsung maupun tendangan bebas tidak langsung masih belum menemui sasaran untuk menciptakan gol dalam paruh pertama pertandingan tersebut, karena umumnya selalu di lakukan tergesa, atau untuk tendangan ke dalam kesannya asal menendang bola sampai kepada kawan. tendangan sudutpun demikian pula, pemain kawan yang berada di depan gawang lawan lebih mudah di mentahkan usahanya oleh pemain lawan terutama bila menghadapi bola lambung, penjaga gawang lawan lebih mudah memotongnya, atau bila tendangan sudut di lakukan dengan cara di tendang keras menyusur lapangan permainan, banyak yang lewat begitu saja di depan gawang lawan tanpa ada pemain kawan yang menyergap bola tersebut ataupun mendorong bola itu kearah gawang lawan. dalam hal tendangan dari bola diam memasuki paruh kedua nampak kedua pihak walau belum menghasilkan gol dari tendangan bola mati, tapi para pemain dari kedua pihak terutama dari Universitas Negeri Jakarta, dalam melakukan tendangan bebas langsung maupun tendangan bebas tidak langsung sudah mulai mencoba memanfaatkan dengan

sebaiknya. hal itu terlihat ada usaha untuk menseting lebih dulu dari pada paruh pertama dan tampak tidak lagi terburu-buru melakukannya, walau belum ada hasilnya.



Gambar 4.2 Salah Satu Set Piece yang Terjadi

Tabel 4.4 – Analisis Kegagalan Set Piece UNJ VS UPH

<i>Set Piece</i>	Alasan	Solusi
<i>Direct Free kick</i>	<i>Shoot power</i> yang kurang dan posisi <i>barrier</i> yang terlalu rapat sehingga sulit untuk menciptakan celah/ <i>space</i> .	<i>Shooting power</i> dan akurasi harus lebih lebih sesuai dengan jarak dan posisi <i>barrier</i> yang ada, juga perhitungan yang lebih matang
<i>Indirect Free kick</i>	Akurasi yang kurang tepat dari <i>kicker</i> sehingga posisi	Pemilihan <i>kicker</i> yang tepat dengan akurasi tinggi untuk

	<p>yang diambil oleh striker menjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, pada kegagalan <i>passing</i> kedua posisi eksekutor terlalu dekat dengan penjaga gawang sehingga peluang yang sudah tercipta tidak di eksekusi dengan baik.</p>	<p><i>indirect freekick</i>, agar <i>passing</i> dapat terlaksana dengan baik dan eksekusi pencetakan gol bisa lebih efisien, ketika <i>passing</i> dilakukan, sudah seharusnya eksekutor menyesuaikan posisinya agar eksekusi dapat berjalan dengan baik</p>
<p><i>Corner kick</i></p>	<p>Tembakan langsung yang jalan bolanya masih melenceng jauh dari gawang</p>	<p>Akurasi saat melakukan tendangan langsung harus lebih di tingkatkan akurasinya, seperti mempertimbangkan posisi pemain lawan dan tim, dan melatih ketepatan umpan selain itu sebaiknya pemain tidak melakukan <i>heading</i> karena terlalu beresiko, gerakan ini dapat membuat bola terlalu jauh melambung.</p>

Dilihat dari persentase jumlah keseluruhan bola mati yang berhasil menjadi umpan dengan baik dan tidak, setiap kegagalan mengumpan dari

bola mati baik *direct or indirect freekick* juga *corner kick*, kesalahan terletak pada hal – hal sederhana yang seharusnya sudah dapat diantisipasi oleh setiap pemain, seperti yang dilakukan oleh pemain belakang dari futsal putra Universitas Negeri Jakarta. Pemain tersebut melakukan gerakan *passing* yang kurang akurat sehingga ia tidak dapat melakukan *shooting* sebagai *finishing* yang baik. Namun hal ini terbayar oleh lebih banyak *set piece* yang dilakukan dengan baik.

3. Analisis Hasil Pertandingan Liga Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta VS Bina Sarana Informatika dengan skor 0 - 2

Tabel 4.5 – Gambar Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS BSI

Pertandingan : Liga Mahasiswa				
Lawan : Universitas Negeri Jakarta vs Bina Sarana Informatika				
Tanggal : 17 July 2017				
Hasil akhir : 0 – 2				
<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Free kick</i>	0	0	5	100
<i>Indirect Free kick</i>	0	0	4	100
<i>Corner kick</i>	0	0	6	100

Dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa *set piece* yang gagal atau *shoot off* target terjadi 5 kali pada *direct free kick*, 4 kali pada *indirect free kick* dan terjadi 6 kali juga pada *corner kick*. Sedangkan *set piece* yang berhasil atau *shoot on target* tidak terjadi sama sekali pada *direct free kick*, *indirect free kick*, maupun pada *corner kick*.

Pada saat wasit meniupkan peluit menandakan mulainya pertandingan babak pertama Bina Sarana Informatika melakukan *kick off*, Bina Sarana Informatika tersebut langsung melakukan tekanan pada Universitas Negeri Jakarta dan menghasilkan goal pertama dari penyerangan yang terus – menerus karena pertandingan ini kurangnya pertahanan dari Universitas Negeri Jakarta.

Hal ini disebabkan oleh akurasi tendangan yang dilakukan Universitas Negeri Jakarta menjadi faktor utama dari kegagalan yang terjadi pada saat pengambilan bola mati secara langsung, karna pagar betis yang cukup menyulitkan, dibutuhkan perhitungan baik tinggi pagar betis harus terintegrasi dengan baik sesuai dengan tinggi gawang lawan, agar tidak terjadi *goal kick* yang sia – sia, juga penempatan pemain yang akan mengeksekusi bola mati secara tidak langsung menjadi penting ketika terciptanya *goal* sudah didepan mata, tetapi karena penempatan yang kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk melakukan tendangan langsung ke gawang, yang mana ketika dipaksakan hasilnya akan maksimal, diharapkan kedepannya agar setiap pemain dapat lebih baik lagi melakukan perhitungan khususnya ketika akan

melakukan tendangan bebas baik langsung maupun tidak langsung, berbanding lurus dengan memperkirakan posisi teman satu tim agar dapat lebih mudah mengeksekusi bola mati tersebut.

Gagal memanfaatkan peluang di muka gawang lawan adalah sesuatu yang sering kali di sesali pemain yang bersangkutan maupun kawan satu timnya, namun selalu di syukuri oleh pemain lawannya, karena biasanya pemain penyerang sudah tinggal sendirian berhadapan dengan penjaga gawang lawannya, atau gawang lawannya sudah terbuka tanpa ada yang menjaga, tetapi bola yang di hunjamkan ke gawang tersebut melenceng keluar gawang atau membentur tiang gawang misalnya. itu biasanya di sebabkan pemain yang bersangkutan kurang cermat, terburu-buru atau terlambat melakukannya. tiga hal itulah yang lebih sering terjadi, sehingga peluang yang sudah begitu terbuka menjadi sia-sia begitu saja tanpa menghasilkan gol yang di inginkannya.

Pada pertandingan kali ini sesuai data statistik, Universitas Negeri Jakarta tercatat sering kali gagal memanfaatkan peluang, pemainnya gagal memasukan bola ke gawang lawan karena tembakannya melenceng di luar gawang lawan, kemudian giliran kawannya, juga gagal memasukan bola ke gawang lawannya karena sebab yang sama tembakannya melenceng di luar gawang lawannya. demikian pula halnya dengan lini kanan, pemainnya tercatat satu kali gagal memanfaatkan peluang yang di milikinya, di mana

pemainnya gagal mencetak gol dari tendangan penalti titik 2 karena tendangannya membentur tiang gawang. kalau saja lebih cermat atau tidak terburu-buru saat melepaskan tembakan ke gawang lawan, pemain bisa membukukan 3 gol tambahan untuk Putra, guna setidaknya menyamakan kedudukan atau bahkan memenangkan pertandingan.

Tabel 4.6 – Analisis Kegagalan *Set Piece* UNJ VS BSI

<i>Set Piece</i>	Alasan	Solusi
<i>Direct Freekick</i>	<i>Shoot accuracy</i> menjadi masalah utama setiap kegagalan dari <i>direct shoot</i> yang dilakukan, dalam hal ini <i>positioning</i> pemain sudah benar.	<i>Shoot accuracy</i> merupakan hal yang penting yang harus dikuasai oleh semua pemain, jika kesempatan untuk melakukan <i>direct freekick</i> sudah tidak memungkinkan, sebaiknya segera melakukan antisipasi lain agar <i>indirect free kick</i> dapat dilakukan dengan baik dan menciptakan <i>goal</i> .
<i>Indirect Freekick</i>	<i>Positioning</i> dari eksekutor yang tidak pada tempatnya, posisi yang terlalu dekat dengan pemain belakang lawan, dan kadang terlalu jauh dari gawang, sehingga <i>shooting</i> yang dilakukan pun akan menjadi sia – sia.	Pemilihan tempat pengambil umpan baik jarak dekat maupun jarak jauh sangat penting didalam penyelesaian bola–bola mati, meskipun pada kenyataannya kondisi dari banyaknya aspek yang mempengaruhi masih besar, hal ini harus sangat diperhatikan didalam sebuah pertandingan

<p><i>Corner</i></p>	<p>Kegagalan yang terjadi pada saat <i>corner kick</i>, bukan terletak pada taktik dan teknik yang dilakukan oleh pemain, melainkan kesiapan mental dari setiap pemain yang belum terbiasa untuk menghadapi setiap kemungkinan yang terjadi selama pertandingan berlangsung, sehingga Tembakan yang dilakukan pemain di <i>block</i> oleh lawan sehingga tidak mengarah ke gawang</p>	<p>Pembentukan mental pada pemain sangat penting dan dibutuhkan, karena mental merupakan faktor yang paling mempengaruhi, pembentukan mental ini dapat dilakukan dalam proses latihan dengan diadakannya <i>Training Camp</i>, atau <i>Training Out</i>.</p>
----------------------	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertandingan pertama (Universitas Negeri Jakarta vs Universitas Budi luhur) terjadi 10 kali set piece dengan keberhasilan 0% dan kegagalan 100%. Dengan kegagalan *direct free kick* sebesar 2 kali, *indirect free kick* 2 kali dan *corner kick* 6 kali.
2. Pertandingan kedua (Universitas Negeri Jakarta vs Universitas Pelita Harapan) terjadi 27 kali set piece dengan tingkat keberhasilan 51,8 % dan kegagalan sebesar 48,2%. Dengan keberhasilan *direct free kick* sebesar 4 kali, *indirect free kick* 8 kali dan *corner kick* 2 kali dan kegagalan *direct free kick* sebesar 6 kali, *indirect free kick* 3 kali dan *corner kick* 4 kali.
3. Pertandingan ketiga (Universitas Negeri Jakarta vs Bina Sarana Informatika) terjadi 15 kali set piece dengan keberhasilan 0% dan kegagalan 100%. Dengan kegagalan *direct free kick* sebesar 5 kali, *indirect free kick* 4 kali dan *corner kick* 6 kali.

B. Saran

Dengan ini peneliti berharap data yang telah didapatkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Tim Universitas Negeri Jakarta agar di pertandingan – pertandingan selanjutnya dapat lebih memaksimalkan lagi setiap aspek yang mempengaruhi keberhasilan dari setiap *set piece* yang didapat dalam setiap pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

Eric C Batty, *Latihan Metode Baru Sepakbola Pertahanan* (Bandung : CV. Pioner Jaya, 2007), hal 51

(Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-4. (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)h.43)

Raply Machio, *Futsal, Ruang Terbuka Publik* (Depok, Universitas Indonesia, 2011)

Agus Susworo, *Dari Futsal Menuju Sepak Bola* (Olahaga Vol.10, 2004)

Murhananto, "Dasar – Dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan peraturan FIFA)" Penerbit Kawan Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama, 2012) hlm.43

Eric C Batty, *Latihan Metode Baru Sepak Bola Pertahanan* (Bandung: CV. Pioner Jaya, 2007)

Justin Lhaksana dan Ishak H. Pardosi, *Inspirasi dan Sprint Futsal* (Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2008)

https://books.google.co.id/books?id=l_wiDAAAQBAJ&pg=PT52&dq=tendangan+bebas+langsung+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjuwbe2h_zSAhVHqY8KHZQNB3cQ6AEIQjAl#v=onepage&q=tendangan%20bebas%20langsung%20adalah&f=false pada tanggal 25 April 2017 jam 11:35).

"https://books.google.co.id/books?id=l_wiDAAAQBAJ&pg=PT52&dq=tendangan+bebas+tidaklangsung+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjuwbe2h_zSAhVHqY8KHZQNB3cQ6AEIQjAl#v=onepage&q=tendangan%20bebas%20langsung%20adalah&f=false" pada tanggal 25 April 2017 jam 14:49)

LAMPIRAN GAMBAR

Foto-foto saat pertandingan antara tim futsal Universitas Negeri Jakarta melawan tim futsal Universitas Budi Luhur¹







Foto-foto saat pertandingan antara tim futsal Universitas Negeri Jakarta melawan tim futsal Universitas Pelita Harapan²





Foto-foto saat pertandingan antara tim futsal Universitas Negeri Jakarta melawan tim futsal Bina Sarana Informasi³



³ Arsip peneliti

Lampiran Blangko Penelitian

Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS UBL⁴

Pertandingan	: Liga Mahasiswa			
Lawan	: Universitas Negeri Jakarta VS Universitas Budi			
Luhur				
Tanggal	: 13 July 2017			
Hasil akhir	: 2 – 2			
<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Free kick</i>	0	0	2	100
<i>Indirect Free kick</i>	0	0	2	100
<i>Corner kick</i>	0	0	6	100

Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS UPH⁵

Pertandingan	: Liga Mahasiswa			
Lawan	: Universitas Negeri Jakarta VS Universitas Pelita			
Harapan				
Tanggal	: 16 Juli 2017			
Hasil akhir	: 14 – 2			
<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Free kick</i>	4	40	6	60
<i>Indirect Free kick</i>	8	72.72	3	27.28
<i>Corner kick</i>	2	33.33	4	66.67

⁴ Arsip Peneliti

⁵ Arsip peneliti

Blangko Penelitian Liga Mahasiswa UNJ VS BSI⁶

Pertandingan : Liga Mahasiswa

Lawan : Universitas Negeri Jakarta vs Bina Sarana
Informatika

Tanggal : 17 July 2017

Hasil akhir : 0 – 2

<i>Set Piece</i>	<i>Shoot on target</i>		<i>Shoot off target</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Direct Free kick</i>	0	0	5	100
<i>Indirect Free kick</i>	0	0	4	100
<i>Corner kick</i>	0	0	6	100

⁶ Arsip peneliti



KLUB SEPAKBOLA DAN FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. 4893726, 4890046, 4892350, 4893854, Fax. 4893854



7 Juli 2017

No. : 046/A/SKP/KSBF-UNJ/VII/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kami Pengurus Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta menyatakan bahwa benar mahasiswa:

Nama : Harry Tanomo
No. Registrasi : 6315107843
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Olahraga

Telah melaksanakan penelitian skripsi di Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta dengan judul:

“Analisis Set Piece (In Direct Free Kick, Direct Free Kick dan Corner) Pada Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta”

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Dosen Pembina
Klub Sepakbola dan Futsal
Universitas Negeri Jakarta

Nur Fitrianto, M.Pd
NIP. 198506182015041002

Ketua Klub Sepakbola dan Futsal
Universitas Negeri Jakarta

Gilang Ramadhan
NIM. 6315132035



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180

Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3054/UN39.12/KM/2017
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

6 Juli 2017

Yth. Ketua KOP Sepakbola dan Futsal
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Harry Tannomo**
Nomor Registrasi : 6315107843
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08561886576

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Analisis Set Piece (In Direct Free Kick, Direct Free Kick dan Corner) Pada Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Olahraga
2. Koordinator Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Harry Tannomo
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta/ 30 Oktober 1990
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Pernikahan : Belum Menikah
Golongan Darah :

Alamat : Jl. Sma 48 Pinang Ranti Jakarta Timur

RT/RW : 07/001

Kel/Desa : Pinang Ranti

Kecamatan : Makasar

Kotamadya : Jakarta Timur

Provinsi : DKI Jakarta

No. Ponsel : 08561886576

Pendidikan	Nama Instansi	Masa Study		Jurusan
SD	SD N 05 Jakarta Timur	1996	2002	-
SMP/SLTP	SMP N 20 Jakarta Timur	2002	2005	-
SMA/SLTA	SMA N 67 Jakarta Timur	2005	2008	IPS